

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan terkait peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

1. Peran madrasah dalam membangun karakter peserta didik berbasis nilai-nilai moderasi Islam di MTs NU Miftahul Falah dapat dilakukan melalui kegiatan yang ada di madrasah. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a. *Tawassuth*

Tawassuth dapat diartikan sebagai tindakan yang lebih mementingkan untuk bersikap pertengahan, tidak memihak ke kiri dan juga tidak memihak ke kanan. Contoh dari implementasi *tawassuth* di MTs NU Miftahul Falah yaitu Kamis beramal, menghormati semua guru di madrasah, dana PMI (Palang Merah Indonesia), menjenguk teman yang sakit, dan santunan anak yatim.

b. *Tawazun*

Tawazun dapat diartikan sebagai sikap yang lebih mengutamakan untuk bersikap seimbang. Contoh dari implementasi *tawazun* di MTs NU Miftahul Falah yaitu berdoa sebelum dan sesudah KBM, berdoa sebelum jam pertama dimulai dan sesudah jam pelajaran terakhir, mengikuti PHBI dan PHBN, menerima kritik dan saran dari teman, ekstrakurikuler yang bernuansa pengetahuan umum dan nuansa pengetahuan agama, serta belajar perpaduan dua kurikulum, yakni kurikulum nasional (kurikulum non salaf) maupun kurikulum pesantren (kurikulum salaf).

c. *Adalah*

Adalah dapat diartikan menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya atau menjalankan sesuatu sesuai dengan aturannya. Contoh dari implementasi *adalah* di MTs NU Miftahul Falah yaitu mematuhi tata tertib yang ada di madrasah, *isuk ngaji*, dan berjabat tangan kepada guru sebelum memasuki kelas.

d. *Tasamuh*

Tasamuh dapat diartikan sebagai sikap menghormati dan menghargai antar sesama serta tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Contoh dari implementasi *tasamuh* di MTs NU Miftahul Falah yaitu menghargai temannya

walaupun terdapat perbedaan (larangan *bulliyng*), menghargai pendapat teman meskipun tidak sependapat dengan dirinya, dan membudayakan 5 S.

e. *Syura*

Syura dapat diartikan sebagai kegiatan yang di dalamnya diisi dengan menyampaikan pendapat dan bertukar pikiran terhadap suatu persoalan yang ada, membahas masalah yang ada dan mencari solusi. Contoh dari implementasi *syura* di MTs NU Miftahul Falah yaitu pemilihan ketua OSIS, musyawarah pada saat pembagian piket kelas, dan musyawarah pada saat pembuatan struktur kelas.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah tersebut dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap pengetahuan, pelaksanaan, dan pembiasaan.

2. Faktor pendukung dalam membangun karakter peserta didik yaitu sebagai berikut:
 - a. Terdapat banyak guru yang juga alumni dari pesantren
 - b. Terdapat pondok pesantren di sekitar madrasah
 - c. Keluarga yang mendukung
 - d. Lingkungan yang mendukung
 - e. Sarana dan prasarana yang memadai.

Faktor penghambat dalam membangun karakter peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu dari guru dalam mengawasi peserta didik
- b. Peserta didik yang sudah kelelahan dengan banyaknya mata pelajaran.

B. Saran

Saran-saran dari penulis terkait pembahasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah, akan lebih baiknya jika menambah berbagai macam kegiatan yang berbasis nilai-nilai moderasi Islam. Supaya peserta didik lebih banyak menerapkan kegiatan yang berbasis nilai-nilai moderasi Islam serta terbiasa melaksanakannya, sehingga usaha madrasah dalam membangun karakter peserta didik lebih maksimal.
2. Kepada pihak guru, akan lebih baiknya jika sering-sering menyelipkan pengetahuan terkait nilai-nilai moderasi Islam kepada peserta didik pada saat KBM di kelas. Tujuannya yaitu agar peserta didik lebih banyak mengetahui tentang moderasi Islam.

3. Kepada pihak orang tua, akan lebih baiknya jika orang tua mengajarkan apa yang madrasah ajarkan juga supaya serapan anak akan lebih maksimal. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan perhatian lebih kepada anaknya untuk menceritakan di madrasah diajarkan apa saja, dan kemudian orang tua berusaha menyeimbangkan dengan apa yang diajarkan di madrasah.
4. Kepada peserta didik hendaknya senantiasa berusaha melaksanakan apa yang sudah diajarkan di madrasah secara maksimal. Dan menerapkannya juga ketika di luar madrasah, baik di lingkungan (lingkup pertemanan dan lingkup masyarakat) maupun keluarga.
5. Kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang nilai-nilai moderasi Islam di lembaga pendidikan sebaiknya lebih mempersiapkan instrumen dengan baik serta mempersiapkan waktu yang cukup untuk penelitian sehingga hasilnya lebih maksimal.

